

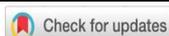


Strategi Penulisan Buku Ajar dan Monograf bagi Dosen ITBM Wakatobi, Sulawesi Tenggara

*Rina Ratih Sri Sudaryani¹, Nasrilia Rahmadina², Purwati Zisca Diana³, Urbana⁴

^{1,3,4} Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia

² Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia



DOI: <https://doi.org/10.53621/jippmas.v4i2.382>

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima: 30 Agustus 2024

Revisi Akhir: 1 Oktober 2024

Disetujui: 2 Oktober 2024

Terbit: 20 November 2024

Kata Kunci:

Buku Ajar;

Monograf;

Pelatihan;

Pendampingan.



ABSTRAK

Dosen baru di ITBM Wakatobi masih membutuhkan motivasi dan pendampingan penulisan buku dalam rangka peningkatan SDM berkualitas. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan menulis buku ajar dan monograf serta menumbuhkan motivasi menulis buku bagi dosen ITBM Wakatobi, Sulawesi Tenggara. Solusi kegiatan untuk menyelesaikan masalah adalah (1) pelatihan penulisan buku ajar dan monograf, (2) pendampingan penguatan penulisan buku ajar dan monograf. Metode pelaksanaannya adalah ceramah, pelatihan, praktik, dan pendampingan. Kegiatan dilaksanakan pada bulan Agustus 2024 di Kampus ITBM, Wakatobi. Kegiatan diikuti oleh dosen sebanyak 12 orang. Pengabdian ini dilaksanakan dalam tiga tahap, *Pertama*, Tahap perencanaan, *Kedua*, Tahap Pelaksanaan. *Ketiga*, Tahap refleksi dilakukan untuk melihat antusiasme dan partisipasi peserta dalam mengikuti pelatihan. Hasil dan dampak kegiatan berdasarkan pretest dan posttest, (1) dosen mengalami peningkatan pengetahuannya tentang buku ajar dan monograf serta strategi menulisnya, (2) dosen termotivasi menyusun buku ajar untuk mata kuliah yang diampunya.

PENDAHULUAN

Menulis buku merupakan bentuk kewajiban bagi profesi dosen sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 12 tahun 2021 tentang Pendidikan Tinggi. Pada pasal 12 ayat 3 dinyatakan bahwa dosen secara perorangan atau berkelompok wajib menulis buku ajar atau buku teks yang diterbitkan oleh perguruan tinggi sebagai salah satu sumber belajar dan untuk pengembangan budaya akademik serta pembudayaan kegiatan baca tulis bagi sivitas akademika (Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, 2019). Salah satu bentuk dan wujud profesionalisme dosen adalah mampu mengamalkan ilmu yang dimiliki baik di lingkungan asosiasi profesi maupun lingkungan masyarakat. Namun demikian, menulis buku termasuk menulis buku ajar tidak mudah sehingga tidak semua dosen mampu membuat buku ajar.

Buku ajar merupakan media pembelajaran cetak yang dapat digunakan untuk memudahkan dosen-mahasiswa atau pendidik-peserta didik (Roza et al., 2020; Suwarni, 2015). Berdasarkan data PDDikti, jumlah terbitan buku ajar kurang dari 10% dari total dosen aktif (Mirnawati & Rahmat, 2022). Dari 1.850.000 dosen yang tersebar di 1.400 PT Swasta dan 45 PT Negeri, baru seperempat persen yang menulis dan melakukan publikasi dalam bentuk artikel dan buku (Elisa, 2019). Oleh karena itu, perlu digalakkan berbagai upaya pelatihan agar dosen termotivasi menulis buku ajar. Berbagai insentif dalam bentuk grant tersedia bagi dosen jika menulis buku dan diterbitkan (Arifin & Kusrianto, 2009).

Monograf termasuk kategori buku karena memiliki ISBN dan diterbitkan oleh penerbit. Monograf berbeda dengan buku ajar. Buku ajar berisi tujuan pembelajaran,

materi, ringkasan, evaluasi dan Latihan soal, dan referensi. Sedangkan monograf berisi pendahuluan, landasan teori, tinjauan Pustaka, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan referensi oleh [Fatmawati](#), Faktor penghambat dosen menulis adalah kurangnya bimbingan dan terbatasnya wawasan ([Larasati](#), 2014). Beberapa kegiatan pelatihan penulisan buku ajar telah dilakukan, diantaranya: *pertama*, pelatihan buku ajar dan monograf bagi dosen Politeknik Nasional oleh [Irmayani](#) (2024) secara daring melalui aplikasi Zoom. *Kedua*, Pelatihan dan pendampingan penulis buku ajar bagi dosen pemula melalui Whatsapp Group oleh [Pahriah](#) (2020). *Ketiga*, Pembuatan monograf dari hasil penelitian oleh [Fatmawati](#) (2020). *Keempat*, Pelatihan buku teks di Kota Lubuklinggau oleh [Asmi](#) (2020) ([Asmi et al.](#), 2020; [Fatmawati](#), 2020; [Irmayani et al.](#), 2024; [Pahriah & Safitri](#), 2020).

Profesionalisme dosen tengah disoroti terutama tentang publikasi dosen yang dinilai merupakan hasil karya orang lain atau masih ada dosen yang melakukan plagiarisme. Apapun alasannya hak itu melanggar norma etika seorang intelektual seperti dosen. Menurut [Kompas](#) (2023), hal ini berangkat dari adanya anggapan bahwa dosen menerima tekanan yang begitu besar karena kebijakan pemerintah memaksa dosen menulis di jurnal internasional bereputasi. Padahal tidak semua dosen mampu menulis. Demikian pula menulis buku dan jurnal ilmiah membutuhkan proses yang tidak sebentar. Mengembangkan buku ajar dilatarbelakangi kebutuhan pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pemecahan masalah, kemampuan dalam berpikir kritis, menumbuhkan rasa ingin tahu ([Fitria Devirita](#), 2021; [Kompas](#), 2023).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini perlu dilakukan karena masih ada dosen yang kurang termotivasi menulis, rendahnya keterampilan menulis, satu diantaranya adalah dosen Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah (ITBM) di Wakatobi, Sulawesi Tenggara. Oleh karena itu, tim Pengabdian kepada Masyarakat melakukan Kerjasama untuk mengadakan pelatihan penulisan buku ajar dan monograf bagi seluruh dosen ITBM. Kurangnya akses dan kondisi jaringan internet yang tidak lancar seringkali menjadi permasalahan tersendiri bagi dosen dan kurangnya pendampingan dari dosen senior sehingga perlu dilakukan pelatihan dan pendampingan menulis buku ajar dan monograf bagi dosen di Wakatobi.

Permasalahan inti yang dihadapi dosen ITBM yang hendak diselesaikan melalui pengabdian pada masyarakat dapat diidentifikasi sebagai berikut: (1) masih kurangnya pengetahuan tentang perbedaan modul, buku ajar, buku referensi, dan monograf dan (2) masih rendahnya kesadaran dan motivasi menulis buku khususnya buku ajar yang menjadi kewajiban seorang dosen pengampu mata kuliah kepakaran. Masalah tersebut perlu segera diatasi agar dosen ITBM tidak tertinggal jauh dengan dosen dari Perguruan Tinggi lainnya dan segera memiliki buku ajar untuk setiap mata kuliah yang diampunya pada tiap semester.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi para dosen, diperlukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) bagi dosen-dosen ITBM Wakatobi. Bekerja sama dengan Mitra Rektorat ITBM Wakatobi, tim pengabdian dosen UAD memberikan pelatihan penulisan buku ajar dan monograf. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan menulis buku ajar dan monograf serta menumbuhkan motivasi menulis buku bagi dosen ITBM Wakatobi, Sulawesi Tenggara. Melalui pendampingan pelatihan menulis buku ajar ini diharapkan dapat memberikan peran penting dalam peningkatan kualitas SDM dosen.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap refleksi sebagaimana dikemukakan [Safaruddin et al., \(2023\)](#) dan [Suhendra et al., \(2023\)](#). Adapun langkah pelaksanaan pengabdian ini adalah sebagai berikut; *Pertama*, Tahap perencanaan, yakni tahap berkomunikasi dan melakukan koordinasi dengan pihak Kampus Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah (ITBM) Wakatobi untuk memetakan masalah dan menentukan jenis pelatihan dan pendampingan. Tahap ini dilakukan secara online bulan Juli 2024. *Kedua*, Tahap Pelaksanaan. Kegiatan disepakati dilaksanakan pada tanggal 1 dan 2 tentang bahan ajar, buku ajar, monograf, referensi dan perbedaan serta fungsinya masing-masing. Dilanjutkan dengan praktik membuat kerangka atau template buku ajar dan pendampingan. Pelaksanaan dibantu oleh dua orang mahasiswa. Peserta kegiatan adalah dosen ITBM Wakatobi, Sulawesi Tenggara berjumlah 12 orang. Metode pelaksanaannya adalah ceramah, pelatihan, praktik, dan pendampingan. *Ketiga*, Tahap refleksi dilakukan untuk melihat antusiasme dan partisipasi peserta dalam mengikuti pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengabdian

1. Pelatihan Penulisan Buku Ajar dan Monograf

Kegiatan pengabdian dimulai pada pukul 09.00 WITA tanggal 1 Agustus 2024 di Kampus ITBM Wakatobi, jalan Adhyaksa, Numana, Wangi-Wangi Selatan, Kabupaten Wakatobi, Sulawesi Tenggara. Pelaksanaan kegiatan dihadiri oleh Wakil Rektor 1, Ibu Surni, M.Pd dan Kepala LPPM, bapak Jumui, M.Pd serta dosen-dosen ITBM dari tiga program studi: Teknik Informatika, Perikanan, dan Kewirausahaan. Semua peserta diwajibkan membawa laptop agar memudahkan untuk praktek secara langsung. Materi pelatihan buku ajar dan monograf disampaikan oleh Dr. Rina Ratih Sri sudaryani, M.Hum.

Materi pertama yang disampaikan tentang jenis-jenis bahan ajar, fungsi, dan perbedaannya. Selanjutnya kupas tuntas tentang buku ajar dan monograf. Pentingnya menggunakan template buku ajar dan monograf, jumlah halaman, pengantar, daftar isi, indeks, dan glosarium yang sesuai dengan peraturan DIKTI. Buku ajar berbeda dengan monograf dan referensi. Buku ajar disusun mengacu kepada RPS mata kuliah yang diampu oleh masing-masing dosen sesuai kepakarannya. Setelah mendapat penjelasan tentang buku ajar dan monograf dan pada sesi tanya jawab, ternyata peserta lebih tertarik kepada penulisan buku ajar.

Materi kedua, Dosen diminta membuka RPS mata kuliah yang diampu masing-masing dan membuat template buku ajar. Template buku ajar disusun terlebih dahulu mulai bab 1 materi pembelajaran pertama, tujuan pembelajaran, materi perkuliahan, ringkasan, dan evaluasi atau Latihan soal. Selanjutnya, dosen diminta memindahkan materi pertemuan pertama sesuai yang ada pada RPS ke dalam template yang telah disiapkan sehingga terbentuk kerangka buku ajar yang terdiri dari bab dan sub bab.

Materi ketiga, dosen mencari materi perkuliahan masing-masing untuk dimasukkan ke dalam template yang telah tersedia. Hari pertama pelatihan, peserta baru berhasil memindahkan satu atau dua materi pertemuan saja ke dalam template buku ajar. Selanjutnya, dosen diminta untuk melengkapi materi di rumah masing-masing karena waktu pelatihan hari pertama telah selesai.



Gambar 1. Peserta Pelatihan Penulisan Buku Ajar dan Monograf

2. Pendampingan Penulisan Buku Ajar dan Monograf

Kegiatan pelaksanaan hari kedua pelatihan buku ajar dan monograf dilakukan pada tanggal 2 Agustus 2024, di kampus ITBM, Wakatobi. Agenda pelatihan hari kedua adalah pendampingan. Dosen yang telah memulai penyusunan buku ajar pada hari pertama telah menunjukkan hasil yang menggembirakan. Peserta telah mencoba memasukkan semua materi perkuliahan satu semester sebagaimana RPS ke dalam template buku ajar. Setiap bab pada buku ajar telah diisi dengan materi perkuliahan dengan kerangka yang tertulis lengkap seperti sub bab: materi, ringkasan dan evaluasi atau Latihan soal.

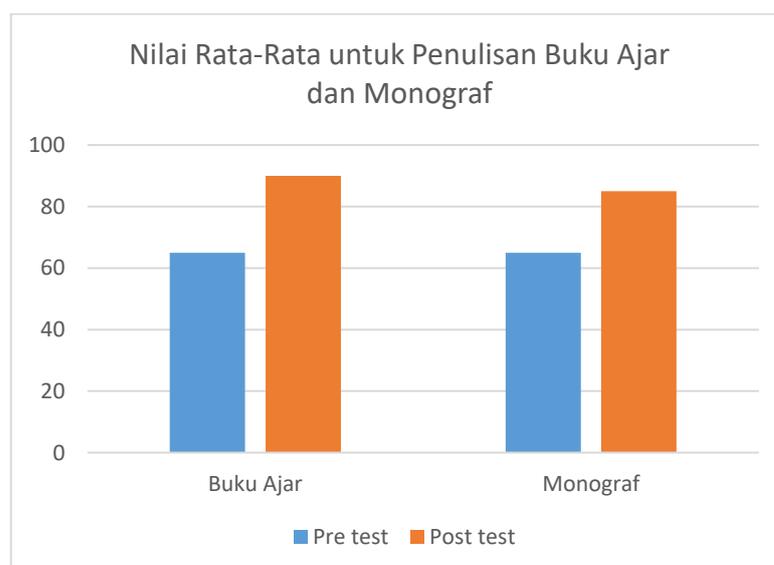
Pendampingan dilakukan dengan intensif kepada semua peserta. Apabila ada peserta yang mengalami kesulitan, maka dijelaskan ulang agar lebih paham. Selanjutnya dijelaskan bagaimana membuat ringkasan pada materi pembelajaran dan cara membuat evaluasi berupa soal-soal Latihan. Evaluasi pada buku ajar dapat berupa soal pilihan ganda, esai, atau studi kasus. Langkah terakhir, lengkapi dengan daftar pustaka yang digunakan.

Strategi penulisan buku ajar dan sekaligus pendampingan secara langsung seperti ini sangat efektif karena dengan mudah dapat melihat peserta kegiatan sungguh-sungguh praktik membuat buku ajar. Meskipun belum semua materi perkuliahan dapat dituliskan dalam template buku ajar yang telah disiapkan namun peserta telah mengetahui bagaimana membuat buku ajar. Peserta harus memiliki niat bersungguh-sungguh menyelesaikan penulisan buku ajar ini sampai selesai. Standar DIKTI buku ajar itu 200 halaman sehingga yang diperlukan adalah kedisiplinan meluangkan waktu sedikit demi sedikit sehingga dapat menyelesaikan penulisan buku ajar. Pendampingan selanjutnya dilakukan juga apabila ada peserta yang berkonsultasi melalui email atau Whatsapp Group.



Gambar 2. Foto bersama narasumber dengan peserta pelatihan

Pengukuran capaian pelatihan penulisan buku ajar para peserta dilakukan dengan menggunakan pretest dan posttest untuk masing-masing peserta. Bentuk pretest dan posttest dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 10 soal tentang buku ajar dan monograf. Adapun hasilnya sebagaimana tampak pada tabel di bawah ini.



Gambar 3. Nilai Capaian Rata-Rata Pelatihan Penulisan Buku Ajar dan Monograf

Tabel 1 di atas menggambarkan evaluasi pemahaman peserta pretest dan posttest yang dapat ditarik kesimpulan bahwa secara umum seluruh peserta pengetahuannya meningkat. Kegiatan yang diprogramkan dapat terlaksana dengan sukses dan lancar. Hasil analisis terhadap capaian dapat dinyatakan bahwa pengetahuan tentang buku ajar memenuhi capaian tertinggi (90%), pengetahuan tentang monograf tinggi (85%).

Pembahasan Pengabdian

Sebelum melakukan kegiatan pengabdian kepada dosen ITBM di Wakatobi, diperoleh data bahwa belum ada dosen ITBM yang membuat buku, baik buku ajar, buku referensi

maupun monograf, hanya ada 1 dosen pernah membuat modul. Hasil observasi menunjukkan 17,5% dari 12 dosen mempunyai pemahaman tentang buku ajar namun masih kesulitan membedakannya dengan modul, monograf, dan buku referensi. Sementara 83,5% lainnya belum pernah menulis modul dan buku ajar. Hal ini sejalan dengan hasil pengamatan [Mirnawati](#) (2022) bahwa terdapat regulasi pemerintah terkait buku ajar didukung oleh buku pendoman dan buku panduannya, tetapi tidak ada yang secara spesifik menjelaskan cara buku ajar ditulis ([Mirnawati & Rahmat](#), 2022).

Peserta pelatihan perlu memahami perbedaan secara rinci antara buku ajar dan monograf. Oleh karena itu, peserta diberi pengetahuan dan pemahaman tentang perbedaan keduanya dan fungsinya serta ciri-cirinya. Buku ajar merupakan manual untuk pengajaran dalam suatu bidang ilmu sebagai pegangan untuk suatu mata kuliah dan sarana pengantar ilmu pengetahuan. Buku ajar dibuat dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh mahasiswa dengan banyak ilustrasi untuk memperjelas konsep ditambah soal latihan dan penugasan. Pengertian lain, buku ajar adalah pegangan untuk suatu mata kuliah yang ditulis dan disusun oleh pakar di bidangnya dan memenuhi kaidah teks serta diterbitkan secara resmi dan disebarluaskan. Dapat dijadikan bukti melaksanakan pendidikan/penelitian. Sedangkan monograf Suatu tulisan dalam bentuk buku yang substansi pembahasannya hanya pada 1 topik dalam satu bidang ilmu kompetensi penulis.

Penulisan buku ajar harus sesuai dengan persyaratan yang disampaikan DIKTI, yaitu 200 halaman isi di luar pengantar, spasi 1,5, format buku ajar meliputi tujuan pembelajaran, materi, ringkasan, evaluasi, daftar Pustaka, indeks dan glosarium, serta biodata. Satu hal yang paling penting adalah sesuai RPS mata kuliah yang diampu dosen. Sedangkan monograf, Isi tulisan harus memenuhi syarat karya ilmiah; ada rumusan masalah, mengandung nilai kebaruan; ada metodologi pemecahan masalah (ada roadmap agar mendapat nilai maksimal dari reviewer); ada dukungan data atau teori mutakhir yang lengkap dan jelas; ada kesimpulan; dan ada daftar pustaka yang menunjukkan rekam jejak kompetensi penulis.

Pelatihan menulis buku ajar dan monograf sangat penting bagi dosen. Peserta pelatihan yang terdiri dari dosen ITBM sangat antusias mengikuti penjelasan dan praktik pembuatan buku ajar yang dikembangkan dari RPS. Peserta lebih antusias praktik menulis buku ajar dibandingkan monograf. Semua peserta sepakat untuk didampingi menulis buku ajar. Apabila sudah memiliki RPS dan materi-materi perkuliahan tersedia dengan sistematis tentu lebih mudah lagi. Pelatihan penulisan buku ajar terhadap dosen tidak harus tatap muka, dapat juga dilakukan melalui Group WA dan hasilnya peserta berhasil berkolaborasi dalam proses penyusunan buku ajar ([Pahriah & Safitri](#), 2020). Melalui buku ajar, mahasiswa dapat memperoleh informasi dan berbagai petunjuk aktivitas dalam pembelajaran tiap mata kuliah ([Susanto et al.](#), 2023).

Pengembangan Buku Ajar Media Pembelajaran Kreatif dan Inovatif di Perguruan Tinggi penting untuk dilakukan sehingga dapat menambah alternatif sumber pembelajaran yang tersedia saat ini. Peserta setelah mendapatkan penjelasan dan praktik menulis buku ajar, tampak semangat dan termotivasi memulai menulis buku ajar untuk mata kuliah yang diampunya. Dengan adanya buku ajar ini diharapkan proses pembelajaran akan menjadi lebih menarik serta inovatif dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya ([Camelia](#), 2023). Keterampilan menulis dosen perlu ditingkatkan secara berkelanjutan ([Arizal et al.](#), 2018). Hal ini membutuhkan pendampingan agar dosen terus termotivasi menulis dan menuntaskan buku ajar yang sedang disusunnya ([Masriana et al.](#), 2022).

Aspek yang perlu diperhatikan dalam menulis buku adalah aspek bahasa dan keterbacaan meliputi kriteria (1) penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar; (2) penggunaan bahasa yang dapat meningkatkan daya nalar dan daya cipta peserta didik; (3) penggunaan struktur kalimat yang sesuai dengan tingkat penguasaan bahasa peserta didik dan tingkat perkembangan peserta didik; (5) penggunaan paragraf; dan (5) materi dan ilustrasi. Aspek kegrafikaan meliputi kriteria (1) ukuran buku; (2) tata letak; tipografi, dan ilustrasi sampul; dan (3) tata letak, tipografi, dan ilustrasi isi (Depdiknas 2006, dalam Syamsi, et al., 2013). Dosen perlu memiliki kemampuan menggunakan ekspresi bahasa pengantar sesuai bahasa penutur (Haerazi, 2019); banyak membaca literatur yang terkait dengan isu yang ditulis (Arsyad, 2018); memiliki kompetensi linguistik, kognitif, dan sosial budaya (Crosthwaite, 2018). Pembelajaran menggunakan buku ajar dapat memudahkan proses pembelajaran sehingga membantu pencapaian ketuntasan kompetensi peserta didik (Anggela & Darvina, 2013; Syamsi, et al., 2013).

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis situasi permasalahan dan hasil kegiatan program pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di ITBM Wakatobi, Sulawesi Tenggara dapat disimpulkan bahwa pelatihan penulisan buku ajar sangat penting bagi dosen khususnya dosen baru yang belum memiliki pengalaman menulis buku ajar dan monogram. Kesimpulan yang diperoleh, yakni: (1) peserta pelatihan mengalami peningkatan pengetahuan dan wawasannya tentang buku ajar 90% dan monograf sebanyak 85%, (2) pelatihan menulis buku ajar dengan menggunakan template dan RPS serta materi yang telah tersedia memberi dampak positif bagi peningkatan motivasi dosen menulis buku, (3) luaran pengabdian berupa publikasi media massa dan artikel ilmiah, (4) keterbatasan waktu pengabdian sehingga belum maksimal mendampingi peserta menyelesaikan buku ajar, (5) pengabdian lanjutan yang dapat dilaksanakan oleh tim lain adalah pelatihan penulisan buku referensi yang sangat diperlukan dosen.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta yang telah memberikan hibah pengabdian dan Kepala LPPM ITBM Wakatobi, Sulawesi Tenggara atas kerjasamanya, sehingga kegiatan pelatihan buku ajar dan monograf bagi dosen ITBM ini terlaksana dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggela, M., & Darvina, Y. (2013). Pengembangan Buku Ajar Bermuatan Nilai-Nilai Karakter Pada Materi Usaha Dan Momentum Untuk Pembelajaran Fisika Siswa Kelas Xi Sma. *Pillar of Physics Education*, 1(April), 63–70.
- Arifin, S., & Kusrianto, A. (2009). *Sukses Menulis Buku Ajar Referensi*. PT. Grasindo.
- Arizal, Listihana, W. D., & Denan, N. (2018). Mendeley: Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Dosen. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(1), 11. <https://doi.org/10.30734/j-abdipamas.v2i1.182>
- Asmi, A. R., Syarifuddin, S., Yunani, Y., Alian, A., & SBK, A. N. D. (2020). Pelatihan Pembuatan Buku Ajar Bagi Guru-Guru Sejarah Se-Kota Lubuklinggau. *JURNAL PANJAR: Pengabdian Bidang Pembelajaran*, 2(1), 20–23. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/panjar/article/view/35589>
- Camelia. (2023). *Urgensi Pengembangan Buku Ajar Media Pembelajaran Kreatif dan Inovatif di*

- Perguruan Tinggi. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan PKM*.
- Crosthwaite, P. (2018). Grammatical complexity in academic English Douglas Biber Bethany Gray 2016. Cambridge: Cambridge University Press, I + 276. *World Englishes*, 37(1), 140–141. <https://doi.org/10.1111/weng.12309>
- Fatmawati, E. (2020). Monograf Sebagai Salah Satu Cara Publikasi Buku Dari Hasil Penelitian. *IQRA` : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi (e-Journal)*, 14(1), 130. <https://doi.org/10.30829/iqra.v14i1.7721>
- Fitria Devirita, N. (2021). *Jurnal basicedu. Pengembangan Buku Ajar Berbasis Problem Based Learning Di Sekolah Dasar*, 5(2), 469–477.
- Haerazi. (2019). *Practicing genre-based Language Teaching model to improve students' achievement of writing skills*. 4(1), 1–19.
- Irmayani, N. W. D., Selamet, I. W. A., & Suda, K. R. S. (2024). Pelatihan Penulisan Buku Ajar dan Buku Monograf bagi Dosen di Kampus Politeknik Nasional. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(1), 1–5. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i1.719>
- Kementrian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. (2019). *Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit*.
- Kompas. (2023). Saat Dosen Tidak Mampu Menulis. *Kompas*.
- Larasati, R. T. (2014). *Faktor-Faktor Penghambat Penulisan Karya Tulis Ilmiah dalam Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru Sekolah Dasar Negeri Lempuyangwangi Yogyakarta*. August, 1–43.
- Masriana, Syamswisna, Hairida, & Rody Putra Sartika. (2022). Pendampingan Penulisan Buku Referensi dan Monograf untuk Dosen. *Al-Hikmah*, 5(5), 52–57.
- Mirnawati, M., & Rahmat, A. (2022). Regulasi Penulisan Buku Ajar bagi Dosen di Perguruan Tinggi. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 751. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.1.751-758.2022>
- Pahriah, P., & Safitri, B. R. A. (2020). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Buku Ajar Bagi Dosen Pemula Melalui Whatsapp Group. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 9. <https://doi.org/10.36312/linov.v5i1.459>
- Roza, M., Lufri, & Asrizal. (2020). Pengembangan Buku Ajar Biodiversitas Berbasis Kajian Etnobiologi Suku Dayak Losarang. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ipa*, 11(1), 13–21.
- Safaruddin, Mutmainnah, Tahir, N. Iftika & Juhaeni. (2023) Pelatihan Sistem Evaluasi Pembelajaran PAI Guna Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Inovasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 71-79.
- Suhendra, B, Setiadi, T & Ratih, R. (2023).
- Susanto, H., Prawitasari, M., Akmal, H., Syurbakti, M. M., & Fathurrahman, F. (2023). Efektivitas Penggunaan Buku Ajar Mata Kuliah Media Pembelajaran Sejarah. *Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia)*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.26737/jpipsi.v8i1.3112>
- Suwarni, E. (2015). Pengembangan Buku Ajar Berbasis Lokal Materi Keanekaragaman Laba-Laba Di Kota Metro Sebagai Sumber Belajar Alternatif Biologi Untuk Siswa Sma Kelas X. *BIOEDUKASI (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 6(2), 86–92. <https://doi.org/10.24127/bioedukasi.v6i2.336>
- Syamsi, K., Swatika Sari, E., & Pujiono, S. (2013). Pengembangan Model Buku Ajar Membaca Berdasarkan Pendekatan Proses Bagi Siswa Smp. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 5(1), 82–90. <https://doi.org/10.21831/cp.v5i1.1262>

* **Dr. Rina Ratih Sri Sudaryani, M.Hum (Corresponding Author)**

Universitas Ahmad Dahlan,
Jl. Ring road Selatan, Tamanan, Bantul, Indonesia
Email: rina.sudaryani@pbsi.uad.ac.id

Nasrilia Rahmadian

Universitas Gadjah Mada,
Jl. Bulaksumur, Yogyakarta, Indonesia
Email: nasrilia12@gmail.com

Purwati Zisca Diana

Universitas Ahmad Dahlan,
Jl. Ring road Selatan, Tamanan, Bantul, Indonesia
Email:

Urbana

Universitas Ahmad Dahlan,
Jl. Ring road Selatan, Tamanan, Bantul, Indonesia
Email:
